

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penanaman Nilai Religius Tanggung Jawab Siswa Melalui Ekstrakurikuler *Marching Band* di Mts Al Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada pengamatan sebelumnya, diketahui bahwa penanaman nilai religious tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler marching band di MTa Al-Ma'arif Tulungagung sudah dilaksanakan dengan baik dan. Yang mana dilaksanakan pada jam latihan marching band maupun pada jam pembelajaran.

Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah kewajiban menanggung, memikul jawaban, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.¹⁰ Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

¹⁰ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1660

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana penanaman nilai tanggung jawab siswa di MTs Al Ma'arif Tulungagung yaitu :

- a. Pada saat latihan dilaksanakan para pemain *marching band* diwajibkan untuk berdoa dahulu.
- b. Para pemain berlatih memainkan lagu yang sudah ditentukan dengan not yang sesuai dan dilakukan secara kompak
- c. Setiap ada salah satu dari alat music yang dimainkan anggota *marching band* kurang pas, maka pemain yang memainkan diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek, hukuman tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan sebagai hukuman yang mendidik

Dalam penerapan nilai tanggung jawab di dalam ekstrakurikuler *marching band* di MTs Al-M'arif Tulungagung ada beberapa jenis tanggung jawab, yaitu :

1. Macam-Macam Tanggung Jawab

a. Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri berkaitan dengan kewajiban yang mendasari pada diri sendiri. Manusia dalam hidup ini sangat membutuhkan orang lain, dapat kita contohkan dari kebutuhan pangan, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al An'am ayat 142.

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا ۚ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ

الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٧٢﴾

“Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Dalam penanaman nilai religious tanggung jawab ini pelatih marching band, Bapak Adip Samsul masduki memeberikan keterangan tentang bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menanamkan nilai religious tanggung jawab pada diri sendiri melalui ekstra marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung, yaitu :

- a. peserta didik dibekali dengan pengetahuan tentang pengertian arti dari tanggung jawab itu sendiri, dengan harapan agar para peserta didik sudah memegang kunci untuk menerapkan nilai tanggung jawab itu pada diri sendiri yang kedepannya berdampak pada jangka panjang.
- b. Mengembangkan pola pikir peserta didik tentang tanggung jawab mereka sebagai pemain marching band sekaligus sebagai seorang muslim.

1) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga

Keluarga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan seorang manusia, dengan adanya ia manusia dapat hidup tentram terarah. Keluarga adalah bagian hidup manusia yang juga perlu dipertanggung jawabkan.

Allah swt berfirman dalam surat At-Tahrim ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَتِكُمْ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا

يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Makna dalil diatas, seseorang manusia harus mampu menjaga keluarganya dari ancaman api neraka. Dengan begitu sungguh besar tanggung jawab dari anggota keluarga itu.

Tanggung jawab seorang anak kepada keluarga adalah suatu nilai religius yang sangat penting bagi keharmonisan dan kedamaian dalam

keluarga. Dalam lingkungan sekolah nilai tanggung jawab siswa kepada keluarga adalah pada kepala sekolah dan guru-guru pengajar, sebab para guru adalah orang tua siswa di sekolah terlepas dari keluarga dirumah. Dalam pembinaannya siswa-siswi anggota *marching band* MTs Al Ma'arif Tulungagung selalu ditanamkan sifat kekeluargaan di dalam keanggotaan *marching band* itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kegiatan latihan maupun di luar latihan, Bapak Adip Samsul Masduki selaku pelatih *marching band* menyatakan bahwa, dengan memberikan contoh kepada peserta didik tentang pentingnya tanggung jawab kepada keluarga, terutama kedua orang tua. Pada setiap latihan para peserta didik di arahkan untuk selalu menjalin sifat kekeluargaan di dalam keanggotaan *marching band* ini. Agar hubungan setiap siswa selalu terjaga dan tidak ada kesalahfahaman di antara teman sebayanya sebab siswa mempunyai tanggung jawab menjaga keluarga *marching band* dan sekolah supaya tetap tenteram. Dan menegaskan kepada peserta didik agar selalu menerapkannya juga kepada keluarganya, yaitu tanggung jawab sebagai seorang anak.

2) Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Kehidupan seorang manusia akan terasa hampa jika tidak ada orang lain yang dapat membantu, menolong dan menghibur. Antara individu dengan individu lain hendaknya terjalin komunikasi dan hubungan kebutuhan. Situasi dan kondisi seorang anggota

masyarakat sangat terkait dengan keadaan masyarakat tersebut. Tingkah laku dan perbuatan yang membentuk jiwa para generasi muda dalam lingkungan masyarakat menjadi baik dan buruk adalah terletak pada tanggung jawab dari individu masyarakat itu sendiri, firman Allah swt dalam surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

[217] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya”

4) Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Pada hakikatnya suatu lingkungan yang aman, tentram dan damai didukung oleh keadaan masyarakat dan jiwa individu yang ada dalam masyarakat tersebut. Setiap individu harus sadar bahwa

lingkungan sekitar harus tetap dijaga kestabilannya. Dengan demikian memelihara lingkungan sekitarnya menunjukkan adanya rasa tanggung jawab seseorang pada lingkungannya. Dalam hal ini pengertian lingkungan bukan hanya masyarakatnya saja tetapi semua unsur-unsur yang mencakup didalam lingkungan itu. Dan Allah telah memelihara dan merawat lingkungan dan alam ini, namun manusialah yang membuat itu semua rusak.

Berdasarkan keterangan yang di berikan Bapak Adip Samsul Masduki bahwasannya nilai tanggung jawab lingkungan yang selalu bergandengan dengan masyarakat, beliau mengatakan ada beberapa langkah yang di lakukan dalam penanaman nilai religius tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat, yaitu :

- a. Memberikan contoh tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat dengan cara menyuruh para peserta didik untuk membersihkan atau mengambil sampah di tempat latihan sebelum latihan dimulai.
- b. Mengajari para peserta didik untuk selalu menyapa dan berbuat baik kepada teman sebayanya agar para peserta didik terbiasa berbuat baik dengan masyarakat sekitar.

5) Tanggung Jawab Terhadap Tuhan

Manusia adalah makhluk yang mulia dibandingkan dengan makhluk ciptaan tuhan lainnya, dimana didudukkan manusia di

muka bumi adalah sebagai khalifah. Firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِىْهَا مَنْ

يُفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّىْۤ

اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿ۙ﴾

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Makna dalil diatas menunjukkan bahwa keberadaan manusia diangkat Allah sebagai khalifah diatas makhluk lainnya. Kendatipun demikian manusia tidak lepas dari tanggung jawabnya

kepada tuhan atas perbuatannya, sebab kebesaran dan kekuasaan manusia masih dalam kekuasaan Allah.

B. Penanaman nilai religius disiplin siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MTs Al Ma'arif Tulungagung

Sikap disiplin dalam agama Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Huud ayat 112 :

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

112."Maka tetaplal kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan."

Dalam penanaman nilai religius disiplin di MTs Al Ma'arif Tulungagung sudah dilakukan dengan baik, para peserta didik di tuntut untuk selalu menaati peraturan sekolah maupun peraturan keanggotaan *marching band* yang sudah ditetapkan.

Dengan begitu pentingnya nilai disiplin bagi siswa maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, para peserta didik bisa diarahkan dengan baik dan lancar. Hurlock EB, menjelaskan bahwa disiplin harus mempunyai empat unsur pokok, adapun cara mendisiplinkan yang harus digunakan, yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan dan konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajar dan melaksanakannya

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh pelatih *marching band* Bapak Adip Samsul Masduki, beliau mengatakan bahwa, penanaman nilai disiplin peserta didik sangatlah pokok, karena didalam ekstra marching band disiplin itu kunci dari keberhasilan. Dalam penanamannya beliau menyampaikan pada peserta didik pentingnya disiplin bagi prestasi marching band MTs Al-Ma'arif tulungagung. Dengan penyampaian yang luas dan memberikan reward saat mereka memberikan prestasi diharapkan peserta didik mampu memahami dan menjalankannya di dalam latihan ekstra marching band yang di adakan setiap hari kamis sore di lapangan sepakbola beji Tulungagung.

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai bagaimana penanaman nilai religius disiplin siswa di MTs Al Ma'arif Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Penanaman nilai disiplin di lakukan dengan cara menekankan pada siswa untuk datang tepat waktu saat latihan ekstrakurikuler *marching band* dilaksanakan, sebab sudah ada peraturan bagi pemain *marching band* untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan agar para siswa tidak bolos maupun datang terlambat tanpa alasan yang jelas.
- b. Kedua yaitu diadakannya hukuman yang sepantasnya bagi para siswa yang datang terlambat atau membolos, yaitu di beri peringatan pertama, peringatan kedua, dan terakhir adalah skorsing atau dikeluarkan dari keanggotaan *marching band*.

Dalam pelaksanaanya penanaman nilai religious disiplin siswa di MTs Al Ma'arf Tulungagung sudah berjalan dengan lancar dan baik. Begitupun dengan peran kepala sekolah dan guru-guru yang berada didalam ruang lingkup madrasah sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan kelancaran berjalannya penanaman nilai religius disiplin siswa melalui ekstra kurikuler *marching band* di MTs Al Ma'rif Tulungagung.

Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan dapat diketahui bahwasanya penanaman nilai religius disiplin siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* sudah berjalan dengan lancar, begitupun pernyataan yang disampaikan Bapak Adip Samsul Masduki, beliau mengatakan anatar lain :

- a. Penanaman nilai religius disiplin bagi peserta didik sangat pokok, karena didalam ekstra marching band disiplin itu kunci dari keberhasilan.
- b. Dalam penanamannya beliau memberikan pengetahuan pada peserta didik tentang pentingnya disiplin bagi prestasi marching band MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
- c. Dengan penyampaian yang luas dan memberikan reward kepada peserta didik saat mereka memberikan prestasi untuk MTs Al-Ma'arif Tulungagung, diharapkan peserta didik mampu memahami dan menjalankannya di dalam latihan ekstra marching band yang di adakan setiap hari kamis sore di lapangan sepakbola beji Tulungagung.

C. Penanaman Nilai Religius Keteladanan Siswa Melalui Ekstrakurikuler *Marching Band* di Mts Al Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada pengamatan sebelumnya, diketahui bahwa penanaman nilai religius keteladanan siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MTa Al-Ma'arif Tulungagung sudah dilaksanakan dengan baik. Begitu pentingnya nilai keteladanan ini sehingga perlu penerapan yang berkesinambungan, peran guru sekolah maupun pihak yang terkait dengan pembelajaran siswa sangat di butuhkan mengingat nilai keteladanan tersebut menjadi tujuan untuk menjadikan peserta didik agar mampu memberikan teladan yang baik bagi adik-adik tingkatnya.

Di masa sekarang nilai keteladanan dalam hal kebaikan sangat berkurang, mengingat kejadian di lingkungan sekolah maupun masyarakat banyak terjadi penyimpangan yang menjadikan kemunduran moral bagi peserta didik, di dalam MTs Al Ma'arif Tulungagung penanaman nilai religius keteladanan sangat di junjung tinggi, sebab menurut Bapak Adip Samsul Masduki, nilai keteladanan bagi peserta didik sangat penting guna membangun kesadaran para siswa untuk selalu memberikan contoh yang baik agar terhindar dari pengaruh-pengaruh jaman yang sulit di tebak dengan langka-langkah penanaman yang baik.

Berdasarkan langkah-langkah yang diterapkan oleh Bapak Adip Samsul Masduki terkait penanaman nilai religius keteladanan melalui ekstrakurikuler marching band antara lain sebagai berikut :

- a. Penanaman nilai keteladanan dilakukan dengan cara anak-anak yang senior memberikan contoh kepada anak-anak junior dan umumnya kepada seluruh siswa MTs Al-Ma'arif tulungagung
- b. Para siswa senior dituntut untuk memberikan contoh yang baik dan bermanfaat bagi siswa junior yang masih lugu, khususnya di dalam penanamn nilai kedisiplinan melalui marching band.
- c. Para anggota senior harus memberi contoh bagaimana cara bermain alat musik marching dengan benar kepada anggota junior yang masih terhitung anggota baru dan memberikan tteladan yang baik untuk patut ditiru.

Dengan adanya langkah-langka penanaman nilai religius siswa di MTs Al Ma'arif Tulungagung tersebut para anggota dan peserta didik yang satu dengan yang lainnya bisa memberikan hal yang positif bagi nama baik madrasah khususnya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* Gita Pesona.